

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2020  
Lilis Puspita Sari  
050218A107

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI  
INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT  
(xiii + 53 halaman + 6 tabel + 50 lampiran)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Demam tifoid merupakan suatu penyakit akut yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella enterica* khususnya turunannya, *Salmonella typhi*. Tingkat kejadian demam tifoid di Indonesia masih tinggi yaitu sekitar 358/100.000 penduduk pedesaan dan 810/100.000 penduduk perkotaan per tahun. Antibiotik merupakan pengobatan utama dalam penanganan demam tifoid. Tujuan review ini untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid di Instalasi rawat inap rumah sakit.

**Metode :** Review ini menggunakan desain observasional (non eksperimental) dengan pendekatan retrospektif. Pengumpulan data menggunakan teknis penggabungan dan membandingkan data dari kelima artikel yang digunakan.

**Hasil :** Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pasien tidak ada perbedaan antara pasien perempuan dan laki-laki. Sedangkan rentan usia yang paling banyak mengalami demam tifoid 15-55 tahun. Berdasarkan pola antibiotik yang paling banyak digunakan adalah golongan cephalosporin terutama ceftriaxone. Rute pemberian antibiotik yang paling banyak secara intravena.

**Kesimpulan :** Penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan dari kelima artikel adalah golongan cephalosporin terutama ceftriaxone dengan rute pemberian secara intravena.

**Kata Kunci : Demam tifoid, antibiotik, rumah sakit**  
**Kepustakaan : 45 ( 2009 – 2020)**

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Sciences  
Fina Project, August 2020  
Lilis Puspita Sari  
050218A107

## **ANTIBIOTIC USAGE PATTERNS IN TIFOID FEVER PATIENTS IN INSTALLATIONS HOSPITAL**

**(xiii + 53 page + 6 table + 50 )**

### **ABSTRACT**

**Background:** Typhoid fever is an acute disease caused by infection of *Salmonella enterica* bacteria, especially from its kind, *Salmonella typhi*. The incidence of typhoid fever in Indonesia is still high, namely around 358 / 100,000 rural residents and 810 / 100,000 urban residents per year. Antibiotics are the main of treatment for typhoid fever.

The purpose of this study is to determine the pattern of antibiotic use in typhoid fever patients in the inpatient hospital.

**Methods:** This review is a observational (non-experimental) design with a retrospective approach, where the collected date from 5 articels are combined and compared.

**Results:** Based on the sex characteristics of the patients, there was no difference between male and female patients. Meanwhile, most of the patients who experience typhoid fever are those withing the age of 15-55 years. Based on the pattern of antibiotics, the most widely used are the cephalosporin group, especially ceftriaxone. The route of administration used is most intravenous

**Conclusion:** The pattern of antibiotic use that is most widely used from five articles is the cephalosporin group, especially ceftriaxone with the route of administration by intravenous.

**Keyword : Typhoid fever, antibiotics, hospital**

**Literature : 45 ( 2009 – 2020)**